

Febry Dwi Nur Azzali. Respon Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Manis (*Zea mays saccharata*) pada Berbagai Dosis Pupuk NPK. Di bawah bimbingan Ir. Lagiman M.Si dan Ir. Alif Waluyo, MP.

ABSTRAK

Jagung manis semakin populer dan banyak dikonsumsi karena memiliki rasa yang lebih manis dibandingkan jagung biasa. Salah satu usaha untuk meningkatkan produksi tanaman jagung manis di Indonesia dapat dilakukan dengan usaha intensifikasi pertanian, antara lain pemakaian varietas unggul dan dosis pemupukan. Tujuan penelitian (1) mengetahui dosis pupuk NPK yang optimal bagi pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. (2) mengetahui ada atau tidak interaksi antara varietas jagung manis dengan dosis pupuk NPK dalam mempengaruhi pertumbuhan dan hasil. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2015 di kebun percobaan Fakultas Pertanian UPN "VETERAN" Yogyakarta Kecamatan Wedomartani, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Bahan yang digunakan adalah benih jagung manis varietas Sweet Boy, Nusa 1, pupuk NPK (Phonska 15:15:15), pupuk kandang sapi dan Furadan 3G. Alat yang digunakan adalah cangkul, gembor, timbangan, oven, jangka sorong, tugal, meteran, refraktometer, kamera dan alat tulis. Menggunakan metode rancangan petak terbagi (*Split Plot Design*). Perlakuan terdiri dari 2 faktor yaitu macam varietas (V) dan dosis pupuk (D). Petak utama yaitu varietas jagung manis yang terdiri dari dua aras V1 = Sweet Boy, V2 = Nusa 1, sebagai anak petak yaitu dosis pupuk NPK yang terdiri dari empat aras D1 = 100 kg/ha NPK, D2 = 150 kg/ha NPK, D3 = 200 kg/ha NPK, D4 = 250 kg/ha. Analisis data menggunakan sidik ragam pada taraf 5% dan diuji lanjut dengan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) 5%. Hasil sidik ragam menunjukkan tidak terdapat interaksi antara macam varietas jagung manis dengan dosis pupuk NPK. Dosis pupuk NPK 250 kg/ha Varietas Nusa 1 memberikan hasil yang terbaik terhadap berat kering tanaman umur 49 hari.

Kata kunci: Varietas, dosis NPK, jagung manis